

KORELASI PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU TENAGA KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KECAMATAN ARJAWINANGUN, CIREBON

ABSTRAK

Latar belakang : Antibiotik merupakan zat yang dihasilkan oleh suatu mikroorganisme (bakteri, fungi, aktinomicetes) yang dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme jenis lain. Penggunaan antibiotik secara tidak bijak dapat menyebabkan berbagai masalah, diantaranya adalah terjadinya resistensi antibiotik, efek samping lebih toksik dan biaya pengobatan yang lebih mahal. Pengetahuan terkait antibiotik yang tidak tepat dan perilaku yang konsumtif berpotensi dapat menyebabkan penggunaan antibiotik secara tidak bijak. Permasalahan penggunaan antibiotik yang tidak bijak ini tidak lepas dari kontribusi tenaga kesehatan.

Tujuan : Untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan dengan perilaku tenaga kesehatan dalam penggunaan antibiotik di Kecamatan Arjawinangun, Cirebon.

Metode : Penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dilakukan pada 87 responden tenaga kesehatan dengan menggunakan *consecutive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan disebar dalam bentuk *google formulir*. Analisis hipotesis menggunakan uji *spearman*.

Hasil : Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden secara umum berkategori sedang. Tingkat perilaku mendapatkan hasil secara umum sedang dengan profesi dokter, asisten apoteker, dan tenaga teknik kefarmasian berperilaku baik. Korelasi pengetahuan dengan perilaku yang diperoleh dengan menggunakan uji *spearman* yang menunjukkan *p value*=0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,428 yang menunjukkan kekuatan korelasi sedang dengan arah korelasi positif atau searah.

Kesimpulan : Terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tenaga kesehatan dalam penggunaan antibiotik di Kecamatan Arjawinangun, Cirebon.

Kata kunci : Pengetahuan, Penggunaan Antibiotik, Perilaku

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF
HEALTHCARE WORKERS USING ANTIBIOTICS ON KECAMATAN
ARJAWINANGUN, CIREBON**

ABSTRACT

Background : Antibiotics were substances produced by some microorganisms (bacteria, fungi, actinomycetes) which resisted the growth of other microorganisms. Using antibiotics unwisely could cause some matters, such as resistance, toxicity, and the expensive cost. Inappropriate knowledge about antibiotics and consumptive behavior caused using antibiotics unwisely. The problem of using antibiotics unwisely was a part of healthcare workers contribution.

Purpose : To know the correlation between knowledge and behavior of healthcare workers using antibiotics on Kecamatan Arjawinangun, Cirebon.

Method : An observational analytical study with cross-sectional design into 87 respondents of healthcare workers using consecutive sampling. Data were collected by a questionnaire on Google Form. Hypothesis analysis using Spearman's correlation.

Result : This study outcomes in the level of respondents' knowledge categorized in a medium generally. The degree of behavioral outcomes in a medium generally with doctors, pharmacist assistant, and pharmacy technique staff in good behavior. It is outcomed by Spearman's correlation by showing p value = 0,000 ($p < 0,05$) and the score of coefficient correlation 0,428 which shows a medium correlation with positive correlation or having the same aim.

Conclusion : There is a significant correlation between knowledge and behavior of healthcare workers using antibiotics on Kecamatan Arjawinangun, Cirebon.

Keywords: Behavior, Knowledge, Using Antibiotic